

Sistem Informasi Pelayanan Jamaah Haji Berbasis Web pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh Kota Tangerang

Ahmad Alfarobi¹, Rahmat Tullah², Sutarman³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia

Email : ¹ahmadfarobi90@gmail.com, ²rahmattullah@stmikglobal.ac.id, ³sutarman@stmikglobal.ac.id

Abstrak—KBIH Nurul Hikmah Cipondoh adalah lembaga khusus yang menyediakan layanan konseling haji, dimana jamaah haji dipandu dari pendaftaran hingga selesainya ibadah haji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan sistem, perancangan sistem, dan menjadikan sistem sebagai solusi dari permasalahan tersebut, yaitu sistem pelayanan informasi berbasis web haji dengan adanya utilitas untuk memberikan fasilitas bagi jamaah dalam memperoleh informasi pendaftaran dan proses registrasi, dan pengolahan data oleh KBIH Nurul Hikmah Cipondoh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan sistem terstruktur, dengan menggunakan metode pengembangan sistem prototipe, dengan tahapan mulai dari pengumpulan kebutuhan pengguna sistem, perancangan perangkat lunak, dan evaluasi prototipe oleh pengguna sistem. Perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Adobe Dreamweaver, XAMPP (Web Server), dan browser Web Google Chrome, dengan bahasa pemrograman web adalah PHP, dan database MySQL. Sistem pelayanan informasi haji berbasis web adalah hasil penelitian. Dengan sistem informasi ini, calon jamaah dapat mengakses informasi terbaru mengenai pendaftaran haji, pembayaran, dan memberikan kemudahan kepada pihak KBIH Nurul Hikmah Cipondoh dalam pengelolaan data datanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah haji.

Kata Kunci— Pelayanan haji, Sistem pelayanan, PHP, MySQL.

Abstract—KBIH Nurul Hikmah Cipondoh is a special institution that provides Hajj counseling services, where pilgrims are guided from registration to completion of the pilgrimage. This study aims to analyze system problems, system design, and make the system a solution to these problems, namely a Hajj web-based information service system with a utility to provide facilities for pilgrims in obtaining registration information and the registration process, and data processing by KBIH Nurul Hikmah Cipondoh. The research method used is a structured systems approach, using a prototype system development method, with stages starting from collecting system user requirements, designing software, and evaluating prototypes by system users. The supporting software used is Adobe Dreamweaver, XAMPP (Web Server), and the Google Chrome Web browser, with the web programming language being PHP, and a MySQL database. Web-based Hajj information service system is the result of research. With this information system, prospective pilgrims can access the latest information regarding Hajj registration, payments, and provide convenience to the KBIH Nurul Hikmah Cipondoh in managing their data to improve the quality of service to pilgrims.

Keywords— Hajj service, service system, PHP, MySQL.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia, yang melakukan penyelenggaraan ibadah haji setiap tahunnya. Ibadah haji merupakan ibadah yang sangat diminati masyarakat muslim, sehingga dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan pendaftaran jamaah haji. Peningkatan minat melaksanakan ibadah haji ini memunculkan dinamika dan problematika dalam penyelenggaraan dan pelayanan haji. Saat ini dasar dan payung hukum pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji berdasarkan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, mengatur mengenai rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah haji. Adapun tujuan Penyelenggaraan ibadah haji yaitu untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

KBIH Nurul Hikmah Cipondoh merupakan sebuah perusahaan pelayanan bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji dengan memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap calon jamaah haji, yaitu untuk menciptakan kemandirian jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji mulai dari proses pendaftaran hingga pelaksanaan ibadah haji.

Dalam pelaksanaan kerjanya masih ditemukan kendala-kendala yang menghambat kinerja di KBIH Nurul Hikmah Cipondoh karena saat ini masih berjalan secara manual sehingga pelayanannya menjadi kurang maksimal dan kurang optimal memberikan pelayanan primanya kepada calon jamaah haji. Hal ini akan memperlambat kinerja di bagian pelayanan di KBIH Nurul Hikmah Cipondoh.

A. Pengertian Sistem

Hutahaean, mengungkapkan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”^[1].

B. Definisi Subsistem

Suatu sistem dapat terdiri dari bagian-bagian sistem atau subsistem. Contoh : sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem lagi atau terdiri dari komponen-komponen pendukung sistem itu sendiri (Muhamad Muslihudin dan Oktafianto^[2]). Subsistem-subsistem itu saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan, sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Seandainya sistem komputer yang anda miliki, masing-masing komponennya bekerja sendiri-sendiri dan tidak terintegrasi dengan baik, maka tujuan dari sistem komputer tersebut tidak akan tercapai.

C. Definisi Informasi

Darmawan, mengatakan bahwa “informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat memberikan atau arti dan berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian”^[3].

D. Teknik Pengumpulan Data

Rosa & Shalahuddin, mengungkapkan bahwa hal yang harus dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data^[4]. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara
- b. Teknik Observasi

E. Definisi Haji

Menurut Dr. Nuruddin Itr, dalam bukunya “Tuntas Memahami Haji dan Umrah” Sebagai rukun islam kelima, haji merupakan perwujudan sikap pasrah dan tunduk seorang hamba kepada tuhan.haji menjadi istimewa karena menghimpun spirit rukun islam lainnya. selain ibadah jasmaniah seperti shalat dan puasa,haji juga mencakup ibadah maliyah (harta) seperti zakat karena menuntut pengorbanan harta di jalan Allah SWT^[5]. Selain itu, haji pun merupakan perjuangan jiwa dan raga, setara dengan berjihad di jalan Allah SWT. Secara bahasa, haji berarti menuju tempat yang mulia. secara istilah syariah, haji berarti menuju baitullah (Ka'bah) untuk menunaikan perbuatan yang difardukan, seperti tawaf di seputar Ka'bah dan Wukuf di Arafah, dalam keadaan ihram dengan niat haji.

F. Pengertian dan Sejarah Disyariatkan Haji

Menurut dr. H. Tata Sukayat, M.Ag, dalam bukunya “Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama” ditinjau dari sudut bahasa, kata haji berarti berniat pergi, bermaksud, atau menuju ke suatu tempat tertentu^[6]. Sedangkan arti haji menurut istilah adalah menuju ke ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu, yakni mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. dengan kata lain, haji menurut istilah syara adalah sengaja mengunjungi makkah (ka'bah) untuk mengerjakan ibadah yang terdiri atas tawaf, sa'i, wukuf, dan ibadah-ibadah lain untuk memenuhi perintah Allah SWT serta mengharapkan keridhaan-Nya.

Hal itu senada dengan pandangan Fahrudin H.S. bahwa pengertian haji adalah sengaja berkunjung menziarahi ka'bah yang terletak di masjidil haram di Makkah, dengan niat menunaikan ibadah haji, yaitu rukun islam yang kelima guna memenuhi perintah Allah SWT.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa haji adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi ka'bah dan dilakukan pada waktu tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan atau ditetapkan. kesemuanya itu dilakukan dalam rangka menaati perintah Allah SWT dan mencapai ridha-Nya.

G. Diagram Unified Modeling Language (UML)

Menurut Adi Nugroho dalam penelitian Esa Wijayanti, “UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)”^[7]. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Menurut Prabowo Pudjo Widodo dan Herawati dalam Jurnal CCIT Vol 7 No.1, (sudaryono, Diah Aryani, Ahmad Fatwa Awaludin) Ketika membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada model-model yang dibuat berhubungan satu dengan yang lainnya harus mengikuti standar yang ada. UML bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteksnya.

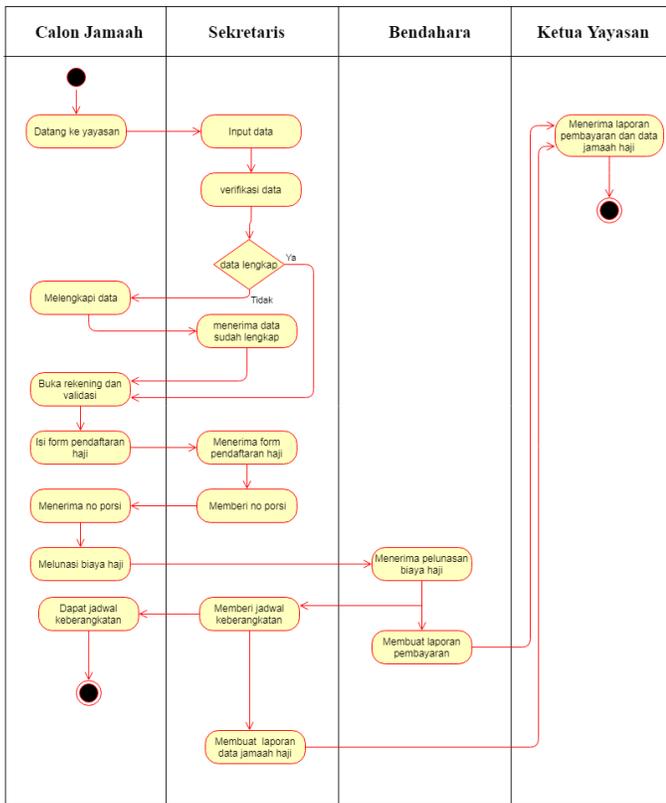
II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh di Cipondoh Tangerang, Jl KH. Amsir No.99 Rt.05/04 Kelurahan Kenanga Kecamatan Cipondoh. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelayanan haji pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh.

Pada sistem yang berjalan pendaftaran haji, calon jamaah haji datang ke lokasi KBIH Nurul Hikmah Cipondoh dan mengambil formulir pendaftaran haji, calon jamaah akan mengisi formulir pendaftaran haji, setelah itu data akan di cek oleh bagian sekretaris dan calon jamaah membayar uang pendaftaran yang sudah ditentukan di bagian bendahara.

Kemudian bagian sekretaris akan mendaftarkan ke departemen agama untuk dapat membuka rekening/validasi agar dapat nomor porsi untuk calon jamaah, setelah itu bagian sekretaris memberikan nomor porsi yang sudah didapat dan membuat laporan data jamaah yang akan dilaporkan kepada ketua yayasan, kemudian calon jamaah haji melunasi biaya haji ke bagian bendahara, setelah itu bendahara membuat laporan keuangan yang akan diberikan kepada ketua yayasan (Gambar 1).



Gambar 1. Activity Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

Pada gambar 1 *Activity Diagram*, Proses pendaftaran menggambarkan alur pendaftaran calon jamaah haji kepada bagian admin dengan memberikan data calon jamaah haji, lalu dicek oleh bagian admin jika data yang diberikan kepada bagian admin sudah lengkap, calon jamaah haji bisa melakukan pengisian form pendaftaran, dan jika belum lengkap datanya, calon jamaah haji harus melengkapi data tersebut dan bisa mengisi form pendaftaran, calon jamaah haji bisa langsung membayar deposit agar mendapat nomor porsi haji.

Proses pembayaran menggambarkan alur pembayaran yang dilakukan calon jamaah haji kepada bendahara setelah calon jamaah haji dapat nomor porsi maupun cek kelengkapan data dan jika sudah melunasi semua pembayaran calon jamaah haji akan dapat jadwal pemberangkatan haji.

Proses laporan menggambarkan alur pembuatan laporan mengenai data calon jamaah haji yang dilakukan oleh bagian admin dan juga pembuatan laporan keuangan yang dilakukan oleh bagian bendahara kemudian diserahkan kepada ketua yayasan.

Tabel 1. Skenario Activity Diagram Pendaftaran

Aktor	Jamaah
Skenario	Calon jamaah haji datang ke lokasi KBIH Nurul Hikmah Cipondoh dan mengambil formulir pendaftaran haji, calon jamaah akan mengisi formulir pendaftaran haji, setelah itu data akan di cek oleh bagian sekretaris dan calon

jamaah membayar uang pendaftaran yang sudah ditentukan di bagian bendahara.

Tabel 2. Skenario Activity Diagram Laporan

Aktor	Sekretaris
Skenario	Setelah data calon jamaah sudah lengkap sekretaris membuat laporan data jamaah yang akan diberikan kepada ketua yayasan.

B. Masalah yang Dihadapi

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh:

- Calon jamaah mengisi formulir pendaftaran yang masih manual sehingga terjadi penumpukan berkas formulir pendaftaran.
- Setelah mengisi formulir pendaftaran jamaah melakukan pembayaran yang membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan masih menggunakan kwitansi.
- Setelah itu sekretaris melakukan pendataan dan pembuatan laporan yang masih menggunakan Microsoft Excel yang belum tersistem.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis mengusulkan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- Dibangun sistem yang dibutuhkan oleh user dengan menggunakan aplikasi yang dapat memudahkan calon jamaah melakukan pendaftaran.
- Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka dirancang sistem informasi, sehingga calon jamaah dapat melakukan pembayaran dengan cepat.
- Dengan adanya sistem informasi, maka laporan data jamaah dapat dengan cepat diberikan kepada ketua yayasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

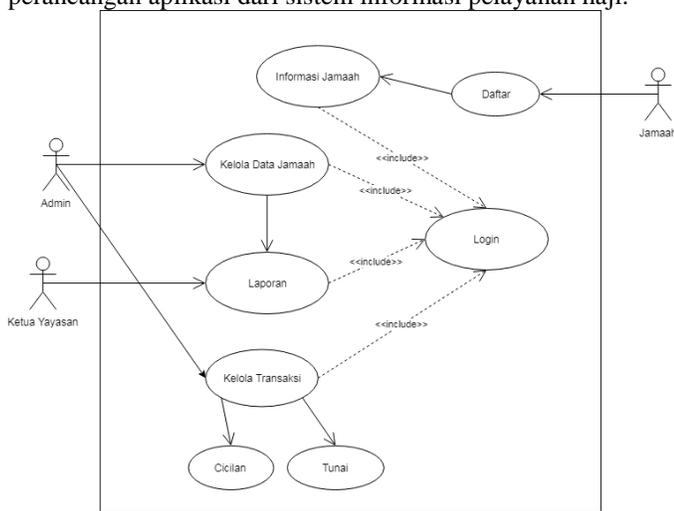
A. Usulan Prosedur Yang Baru

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, pada bab ini akan di bahas mengenai sistem yang diusulkan oleh penulis, dengan sistem informasi pelayanan haji pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh calon jamaah bisa melakukan pendaftaran dan pembayaran dengan sistem informasi tersebut. Kemudian sekretaris dapat lebih mudah membuat semua laporan.

Untuk pembuatan perangkat lunak, penulis membuat sistem informasi pelayanan haji berbasis web pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

B. Diagram Rancangan Sistem

Rancangan sistem ini adalah tahapan perancangan sistem yang akan dibentuk yang dapat berupa penggambaran proses-proses suatu elemen-elemen dari suatu komponen, proses perancangan ini merupakan suatu tahapan awal dari perancangan aplikasi dari sistem informasi pelayanan haji.



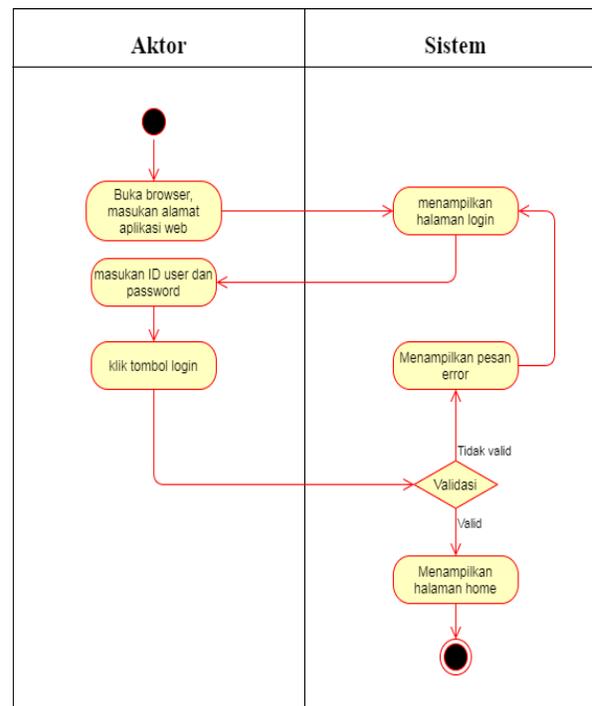
Gambar 2. Use Case Diagram yang diusulkan

Pada gambar 2 Use Case Diagram, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah Administrator, ketua yayasan dan jamaah.

Tabel 3. Deskripsi Aktor dalam Use Case

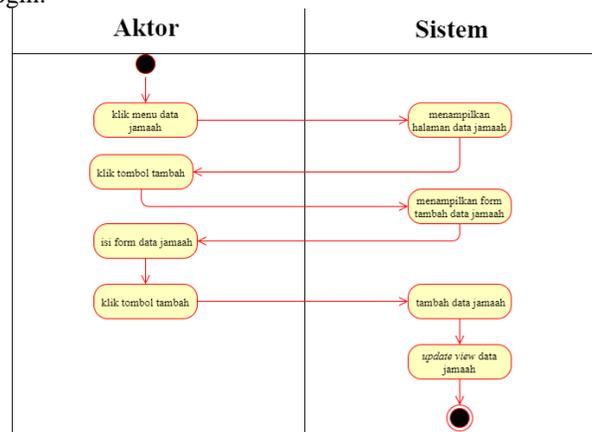
No.	Aktor	Deskripsi
1.	Administrator	Aktor yang mempunyai hak untuk dapat memasukkan dan mengubah data.
2.	Ketua yayasan	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk menggunakan sistem.
3.	Jamaah	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk menggunakan sistem

Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.



Gambar 3. Diagram Activity login

Deskripsi gambar 3 aktor melakukan aktifitas login sebelum masuk ke sistem informasi pelayanan jamaah haji, yaitu dengan memasukkan ID user dan password sesuai hak akses masing-masing. Apabila ID user dan password valid maka seorang user telah berhasil masuk ke halaman utama aplikasi sistem informasi pelayanan jamaah haji. Namun, jika ID user dan password tidak valid user akan mendapatkan pesan gagal login.

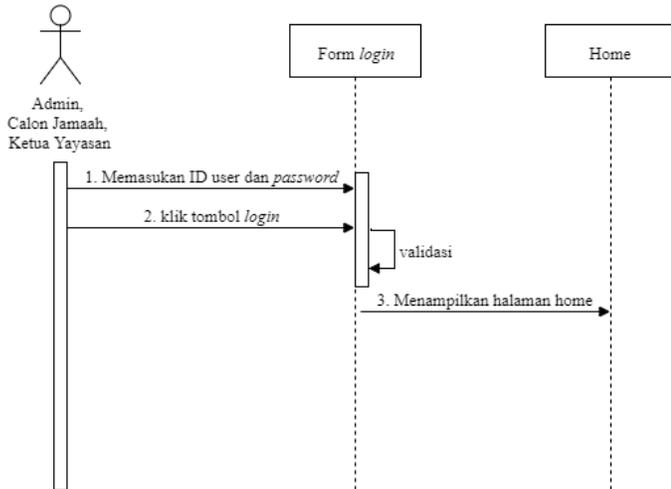


Gambar 4. Diagram Activity tambah data jamaah

Deskripsi gambar 4 aktor melakukan aktifitas tambah data jamaah, setelah login aktor masuk ke halaman home dan mengunjungi halaman jamaah setelah itu aktor menuju form tambah jamaah dan mengisi data yang dibutuhkan sehingga data bisa ditambah dan diproses oleh sistem kemudian sistem mengupdate data jamaah.

Pada setiap sequence diagram terdapat aksi aktor yang pertama sekali adalah terhadap interface. Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya sequence

diagram digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar objek, juga interaksi antar objek, dan menunjukkan sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segi empat bernama, pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah, dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal. Berikut adalah *sequence diagram*.

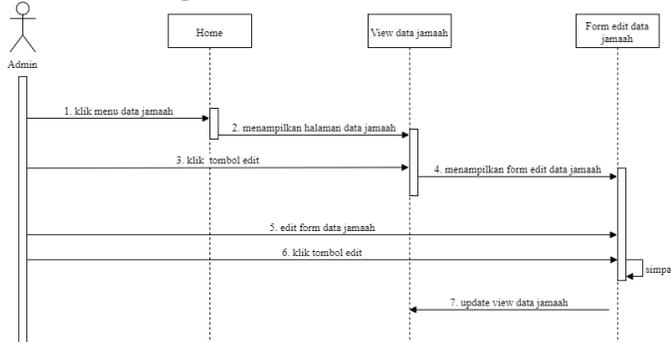


Gambar 5. Sequence Diagram Login

Pada gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa ada 2 kelas yang saling berinteraksi, yaitu :

1. Form Login
2. Home

Gambar 5 diatas merupakan *Sequence Diagram* Login admin/calon jamaah/ketua yayasan, proses dimulai dengan admin/calon jamaah/ketua yayasan memasukkan *ID user* dan *password*. Kemudian sistem akan memproses validasi jika valid *ID user* dan *password* sistem akan menampilkan halaman home aplikasi.



Gambar 6. Sequence Diagram edit data jamaah

Pada gambar 6 diatas dapat dilihat bahwa ada 3 kelas yang saling berinteraksi, yaitu :

1. Home
2. View Data Jamaah
3. Form Edit Data Jamaah

Gambar 6 diatas merupakan *Sequence Diagram* edit data jamaah yang dimana admin berada di halaman home dan

kemudian admin mengakses halaman data jamaah, sistem memproses dan menampilkan seluruh data jamaah setelah itu admin menuju halaman edit data jamaah dan sistem menampilkan form edit data jamaah kemudian admin mengubah data jamaah, sistem memproses dan mengupdate view data jamaah.

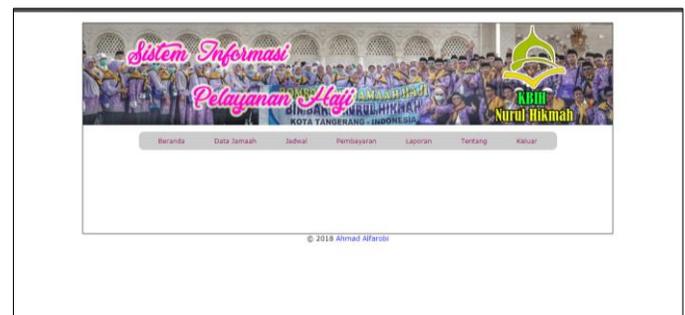
C. Rancangan Tampilan

a. Tampilan Sistem



Gambar 7. Tampilan Login

Pada gambar 7 menampilkan menu untuk login, dimana terdapat kolom *ID user* dan *password* yang harus diinput untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem dan juga terdapat menu daftar yang bisa di akses oleh *user*.



Gambar 8. Halaman Home

Pada gambar 8 menampilkan halaman home yang dimana user dapat masuk ke halaman tersebut setelah melakukan login.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, D., & Fauzi, K. N. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [2] Hutahaean, J. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2014.
- [3] Muslihudin, M., & Oktafianto. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: Andi, 2016.
- [4] Nugroho, A. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta: Andi, 2014.
- [5] Nuruddin. Tuntas Memahami Haji dan Umrah. Jakarta: Pt Serambi Semesta Distribusi, 2017.
- [6] Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 2013.
- [7] Sukayat, T. Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.



Gambar 9. Inputan Data jamaah

Pada gambar 9 terdapat inputan yang harus di isi agar memiliki keterangan data jamaah yang ingin daftar. Jika batal untuk menambahkan data jamaah klik saja logout, maka sistem akan keluar.

Tabel 4. Data hasil inputan

Data Jamaah								
No.	Id Jamaah	Nama Jamaah	Tempat/tgl lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan	No Telp	Opsi
1	123	rahmat	jakarta	Laki-laki	jl. cengkareng	telkom	0987654532234	Edit
2	2	Robi	Tangerang	LAKI-LAKI	Jl. Parung Jaya	Karyawan Swasta	098526378865	Edit
3	1	SUWITO	tangerang,08-06-1996	LAKI-LAKI	CIPONDOH	WIRUSAHA	6283813786629	Edit

Gambar 10. Data hasil inputan

Pada gambar 10 adalah hasil inputan data jamaah yang sudah di input oleh *Administrator*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan selama perancangan dan implementasi pada proses pembuatan informasi pelayanan haji pada KBIH Nurul Hikmah Cipondoh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan haji berbasis web membantu bagian sekretaris yang sebagai admin untuk dapat menginput data jamaah dengan cepat dan juga dapat membuat laporan pembayaran sehingga mengurangi beban bagian tersebut.
2. Dari hasil inputan data yang dilakukan bagian sekretaris data tersebut dapat dimasukkan ke dalam sistem agar dihasilkan suatu data jamaah yang tepat dan akurat.
3. Dengan membuat inputan laporan yang telah dilakukan oleh bagian sekretaris data inputan laporan dapat langsung dilaporkan kepada ketua yayasan dan menerapkannya dalam sistem agar lebih cepat dalam pembuatan laporan dan meminimalisir limbah kertas.